



PENGARUH KEDISIPLINAN MENGERJAKAN TUGAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BANDAR KAB. SIMALUNGUN

Widya Larasati¹, Ali Syahlan², Niswa Hasanah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

widyalarasati2403@gmail.com¹, alisyahlan@gmail.com², niswahasnanah@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan Agama Islam Memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi prestasi belajar siswa adalah kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin, seperti terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, atau mengabaikan petunjuk yang diberikan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan mengerjakan tugas PAI terhadap hasil/prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar, Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei, melibatkan 50 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan nilai reliabilitas instrumen kedisiplinan mengerjakan tugas (X) sebesar 0,926 dan prestasi belajar (Y) sebesar 0,760, yang keduanya berada pada kategori sangat reliabel dan reliabel. Analisis regresi linear menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,850 dengan konstanta 6,319. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,776, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa 55,7% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kedisiplinan mengerjakan tugas, sedangkan sisanya sebesar 44,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan mengerjakan tugas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *Kedisiplinan Mengerjakan Tugas, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

Abstract

Islamic Religious Education plays an important role in developing students' knowledge, attitudes, and behavior. One of the factors that influences students' learning achievement is discipline in completing assignments given by teachers. However, some students still show a lack of discipline, such as submitting assignments late, not completing them seriously, or ignoring the given instructions. These conditions may negatively affect students' learning achievement. Therefore, this study aims to analyze the effect of discipline in completing Islamic Religious Education assignments on the learning achievement of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Bandar, Simalungun Regency. This study aims to analyze the influence of discipline in doing Islamic Religious Education (PAI) assignments on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Bandar, Simalungun Regency. The method used is a quantitative approach with a survey design, involving 50 students as respondents. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results showed that the reliability score of the assignment discipline instrument (X) was 0.926 and the learning outcome instrument (Y) was 0.760, both of which were in the highly reliable and reliable categories. Linear regression analysis showed a regression coefficient value of 0.850 with a constant of 6.319. The t-test

results showed a significance value of $0.000 < 0.05$ with a t_{count} value of 7.776, which means that there is a significant influence between discipline in doing assignments on student learning outcomes. The coefficient of determination (R Square) shows that 55.7% of the variation in student learning outcomes can be explained by discipline in doing assignments, while the remaining 44.3% is explained by other variables outside this study. The conclusion of this study is that discipline in doing assignments has a significant influence on enhancing student learning outcomes.

Keywords: *Assignment Discipline, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, pemahaman mengenai ajaran Islam, serta keterampilan beribadah di kalangan pelajar. Dalam dunia pendidikan, terlihat bahwa disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, termasuk PAI, berhubungan erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini terbukti melalui berbagai penelitian internasional yang menyoroti pentingnya kebiasaan seperti membaca Al-Qur'an atau menyelesaikan proyek keagamaan yang dapat membangun dasar kognitif dan spiritual yang solid. Di Indonesia, hal ini didukung oleh kurikulum nasional yang mengharuskan PAI diajarkan, meski tantangan seperti kemajuan zaman dan gangguan teknologi sering kali mengurangi efektivitas pelajaran ini (Aisyah & Novita, 2024).

Situasi ini semakin penting di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), tempat di mana siswa mengalami peralihan dari masa remaja ke kehidupan dewasa dengan tanggung jawab akademik yang kompleks. Siswa SMA sering kali harus memilih antara tugas PAI yang membutuhkan konsistensi sehari-hari dan mata pelajaran lain yang dianggap lebih "praktis" seperti sains atau bahasa. Banyak siswa cenderung menunda pekerjaan PAI, seperti menghafal doa atau latihan ibadah, karena rendahnya motivasi saat ini atau kurangnya pengawasan yang memadai. Hal ini mencerminkan fenomena umum di pendidikan Indonesia, di mana PAI kadang dianggap sebagai mata pelajaran tambahan, sehingga menjadi prioritas yang lebih rendah bagi siswa (Mahdi & Hamdani, 2025).

Salah satu upaya pembentukan karakter peserta didik adalah melalui Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap religius dan kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban belajar. Kedisiplinan menjadi bagian penting dalam Pendidikan, sebab tanpa disiplin proses belajar tidak dapat berjalan secara optimal. Disiplin dalam konteks Pendidikan mencakup keteraturan waktu, ketaatan terhadap aturan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas (Fitri et al., 2024).

(Bachtiar & Salim, 2025) Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas PAI merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang terbiasa mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sesuai arahan guru cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan hanya persoalan perilaku, tetapi juga berkaitan dengan hasil belajar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tugas belajar memiliki kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tugas yang terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong siswa untuk mengulang dan memperdalam materi yang telah dipelajari. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pemberian tugas oleh guru atau disiplin belajar secara umum, bukan secara khusus pada kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut banyak dilakukan pada mata pelajaran umum dan pada jenjang Pendidikan yang berbeda, sehingga belum secara spesifik mengkaji mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat di SMA (Agustina M. Alang Khairun; Rambe, Mirza Syadat, 2025)

(Agustina M. Alang Khairun; Rambe, Mirza Syadat, 2025) Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas PAI. Beberapa siswa sering menunda pekerjaan, menyalin tugas teman, atau bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Kondisi ini berdampak pada rendahnya nilai tugas dan penurunan prestasi

belajar mereka. Guru PAI di SMA Negeri 1 Bandar juga menghadapi tantangan dalam menumbuhkan kesadaran disiplin belajar di tengah perkembangan teknologi dan media sosial yang dapat mengalihkan perhatian siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Bandar, ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas PAI masih beragam. Sebagian siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik dengan mengumpulkan tugas tepat waktu dan sesuai dengan intruksi guru, sehingga memperoleh nilai tugas dan hasil evaluasi yang relative tinggi. Namun, di sisi lain masih terdapat siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas secara tidak lengkap, bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali.

Selain permasalahan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMA Negeri 1 Bandar juga menunjukkan variasi yang cukup beragam. Berdasarkan pengamatan awal serta keterangan dari guru mata pelajaran PAI, masih ditemukan siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini tercermin dari nilai tugas, ulangan harian, maupun hasil evaluasi yang belum menunjukkan capaian optimal. Meskipun terdapat siswa yang mampu mencapai prestasi belajar PAI dengan baik, namun pencapaian tersebut belum merata di seluruh siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI masih perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan perhatian khusus dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa (Ilmiyah & Makrufah, 2025)'

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Pengaruh Kedisiplinan Mengerjakan Tugas Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Bandar." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas PAI memengaruhi prestasi belajar mereka, serta menjadi bahan evaluasi bagi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji suatu fenomena secara objektif melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk angka. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti secara sistematis dan terukur (Dela Fahiran Pandiangan & Meyniar Albina, 2025)

Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*, karena variabel-variabel yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti tidak memberikan atau perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan menelaah fakta dan kondisi yang ada sebagaimana mestinya (Gusti Ayu Nyoman Sukma Aryandari et al., 2025).

Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional, sebab bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedisiplinan mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa. Melalui pendekatan ini, hubungan antara kedua variabel dianalisis berdasarkan data empiris yang diperoleh dari subjek penelitian (Suyatmi et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan mengerjakan tugas siswa berada pada kategori yang baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, mematuhi waktu pengumpulan tugas, serta berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara optimal. Kedisiplinan mengerjakan tugas merupakan salah satu bentuk perilaku positif yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena mampu membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, serta konsistensi siswa dalam melaksanakan kewajiban akademiknya. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu belajar, menyusun prioritas kegiatan, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan mengerjakan tugas telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian yang baik. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai kritis yang telah

ditentukan. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar mampu menggambarkan kondisi kedisiplinan mengerjakan tugas siswa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan intelektual, motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta kualitas proses pembelajaran yang diterima siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar juga telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai dasar dalam melakukan analisis hubungan antara kedisiplinan mengerjakan tugas dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa kedisiplinan mengerjakan tugas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Arah koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Sebaliknya, apabila kedisiplinan mengerjakan tugas menurun, maka prestasi belajar siswa juga cenderung mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan dalam analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, maka hasil analisis regresi dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

Besarnya pengaruh kedisiplinan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, kemampuan intelektual, dukungan orang tua, lingkungan belajar, metode pembelajaran guru, serta minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kedisiplinan mengerjakan tugas memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi belajar, masih terdapat berbagai faktor lain yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa bersifat positif dan signifikan. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah taraf signifikansi yang telah ditetapkan sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara kedisiplinan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa. Semakin disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, semakin tinggi pula peluang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Temuan penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kedisiplinan mengerjakan tugas mampu membentuk kebiasaan belajar yang teratur, meningkatkan rasa tanggung jawab, menumbuhkan kemampuan mengelola waktu, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kebiasaan tersebut pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya pemahaman terhadap materi pelajaran dan tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kedisiplinan mengerjakan tugas perlu menjadi perhatian bersama antara guru, sekolah, dan orang tua melalui pembinaan karakter, penguatan tanggung jawab, pemberian motivasi belajar, serta penerapan aturan yang konsisten. Dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan kedisiplinan siswa semakin meningkat sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan mengerjakan tugas siswa berada pada kategori yang baik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, bertanggung jawab terhadap kewajiban akademik, dan berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan telah menjadi salah satu kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa.

Prestasi belajar siswa juga berada pada kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Prestasi belajar yang diperoleh merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kedisiplinan dalam mengerjakan tugas.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kedisiplinan mengerjakan tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kedisiplinan mengerjakan tugas, maka prestasi belajar siswa cenderung menurun. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi kedisiplinan mengerjakan tugas dalam menjelaskan prestasi belajar siswa adalah sebesar 55,7%, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina M. Alang Khairun; Rambe, Mirza Syadat, N. N. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi. *At-Tarbiyah: Journal of Islamic Religious Research and Education*, Vol. 3 No. 1 (2025): *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 323–329.
- Aisyah, R. D., & Novita, N. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Strategi Discovery Learning*. 1.
- Annisa Darma Ningsih1. (2023). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember 2023, 9 (25), 118-135 DOI: 9(25), 118–135.
- Ari Yudhanto Prabowo. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Dan Penguasaan Materi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 180–190. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.283>
- Asri, K. F., Wibowo, A., & Faslah, R. (2025). the Impact of Learning Discipline and Learning Styles on Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 6(2), 344–355. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0602.10>
- Avcı, S., Özgenel, M., & Avcu, A. (2025). *Teacher involvement and self-regulation in homework : impact on secondary school students ' homework behavior*.
- Bachtiar, Y., & Salim, H. (2025). *Instilling Student Discipline Through Islamic Religious Education Activities : Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Pendidikan Agama Islam*. 26(3),

1–13. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1522>

- Candra Dwi Ayu Hartati. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 62–68. <https://doi.org/10.60004/edupedika.v1i2.31>
- Dalimunthe, U., & Rizqa, M. (2025). *PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFARU DESA KEPAU JAYA*.
- Dela Fahiran Pandiangan, & Meyniar Albina. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>
- Fitri, L., Hasibuan, A., Putri, H. R., & Hasibuan, H. (2024). *The Influence Of Islamic Religious Education In Forming Discipline Character In Students At Medan State University*. 2(2), 187–202.
- G, A. S., & Sulaiman. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21256–21262.
- Gusti Ayu Nyoman Sukma Aryandari, Luh Ketut Sri Widhiyasa, & I Gde Putu Agus Pramerta. (2025). the Correlation Between Motivation and Writing Skill of the Seventh-Grade Student . *JOSELT (Journal on Studies in English Language Teaching)*, 6(1).
- Henry Wasosa. (2025). Influence of Psychological Well-Being and School Factors on Delinquency , During the Covid-19 Period Among Secondary School Students in Selected Schools in Nakuru County : Kenya. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, VII(2454), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Hidayat, D., Kim, T., Listiani, T., & Setianingsih, A. R. (2019). *Adolescence Student Behavioral Engagement In Mathematics Class*. 8(2), 244–255. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.16927>
- Hrp, R. M., Sianipar, D. R., & Sitepu, I. B. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 6987–6995.
- Ilmiyah, N., & Makrufah, A. (2025). Vol. 2, No. 4, 2025. 2(4).
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). *Muslim Jafar 1 , Devy Aisyah 2 , Amrina 3*. 2338, 13–34.
- Karienda Faisa Asri. (2025). *THE IMPACT OF LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING STYLES ON*. 6(2), 344–355.
- Khasanah, N., & Taqwawati, A. (2024). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 579.
- Mahdi, I., & Hamdani, M. F. (2025). *The Influence of Motivation on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education for Students at As-Shofa Islamic High School Pekanbaru*. 4(1), 105–119.
- Maratus Sholikhah, S., Mujiburrohman, & Nurhidayati, I. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Moral Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 530–540. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.8041>
- Murtadho, F. A. (2025). *Correlation of Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects with Religious Behavior of Junior High School Students*. 6(3). <https://doi.org/10.37251/jpaii.v6i3.2196>
- Mutaqin, A. N., & Hendriyani, R. (2024). *Description of Self Control with Student Compliance with School Rules at Public*. 13(2), 26–31.
- Muthahharah, I., Juhari, A., & Habibah, S. (2025). *Pendampingan Pengisian Kuesioner Penelitian Bagi Guru SDN 30 Panakang Kabupaten Pangkep*. 4(April), 118–123.
- Puriati, N. M., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 332–338. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.70942>
- Putri, F. U., Kartikowati, R. S., & Fidhyallah, N. F. (2025). The Influence of Family Environment and Peers on Student Learning Discipline at Vocational High School 12 Jakarta. *Radiant*, 6(3),

250–262. <https://doi.org/10.52187/rdt.v6i3.359>

- Putri, N. A., & Saniyah, W. (2025). *Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa terhadap Capaian Hasil Belajar Matematika*. 2(1), 17–20.
- Rino, P. P., & Setiawan, D. (2025). Disciplined Behaviour And Students' Responsibility Through The Role Of The Classroom Environment: A Qualitative Study. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1), 253–264. <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i1.54148>
- Satriawan, R. (2025). The relationship between student discipline and academic achievement. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 6(1), 45–54.
- Supriadi. (2023). *Menilik Faktor Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus SD Negeri Bagek Dewa Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah)*. 5(2), 302–316. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1175>
- Suyatmi, S. S., Saidah, L., Yusup, P. Y., Vitianingrum, D., & Aditama, M. H. R. (2025). the Influence of Student Discipline on Learning Achievement: a Correlational Study Among Elementary School Students. *Educatione*, 15–25. <https://doi.org/10.59397/edu.v3i1.45>
- Syafitri, A., & Sesmiarni, Z. (2025). Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama. *Dirasah*, 8(1), 337–349.
- Ulfah, A., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Desain instrumen evaluasi yang valid dan reliabel dalam pendidikan islam menggunakan skala likert. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12), 2118–7453.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa [Implementation of character education through student discipline activities]. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63–66.
- Validitas, E., Pembeda, D. A. N. D., & Nurrisa, F. (n.d.). *Evaluation of the Validity , Reliability , and Discriminating Power of Islamic Education Exam Items for Grade XII through Item Analysis*. 14(2), 272–285.
- Yandani, E. E., & Sulistio, I. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *Maulana ...*, 10(1).